

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

PTPN XII Kebun Renteng merupakan salah Satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan. PTPN XII Kebun Renteng melakukan usaha dibidang agribisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa berkualitas tinggi dan berdaya saing kuat dan memperoleh keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu unit kebun di PTPN XII Kebun Renteng adalah Kebun Renteng Afdeling Rayap yang berada di Kecamatan Arjasa

Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kebun ini memiliki produk komersial utama berupa kopi robusta dalam bentuk *green bean* (kopi beras)

Kopi memiliki beberapa jenis, yakni kopi Robusta (*Coffea canephora*), kopi Arabika (*Coffea arabica*), dan kopi Liberica (*Coffea liberica*). Jenis kopi yang dibudidayakan di negara ini umumnya berjenis robusta dan arabika. Kopi arabika lebih awal masuk di negara ini, namun kopi robusta lebih unggul dalam kemampuannya untuk beradaptasi (Santosoet al., 2018). Dari total luas perkebunan kopi di Indonesia 898.145 Ha atau sekitar 73% perkebunan kopi ditanami kopi dengan jenis Robusta (Direktorat Jendral Perkebunan, 2017). Penanganan pasca panen yang tepat di setiap prosesnya, maka mutu kopi tetap terjaga . Mutu dari kopi sangat ditentukan oleh penanganan selama panen dan pasca panen. Proses produksi biji kopi robusta hingga menjadi bubuk kopi bermutu tinggi melibatkan serangkaian proses pengolahan.

Hasil biji kopi yang berkualitas salah satunya ditentukan oleh proses penggerbusan dan pengayakan. Pada proses penggerbusan dan pengayakan diperlukan bahan baku biji kopi HS kering, tenaga kerja yang ulet, terampil dan perawatan terhadap mesin produksi, hal ini sangat mempengaruhi hasil output yang dihasilkan berupa kopi *unsorted*. Untuk memperoleh hasilbiji kopi *unsorted* yang baik tentunya didukung dengan SOP yang baik dalam penggerbusan dan pengayakan, jika SOP penggerbusan dan pengayakan tidak dilakukan dengan baik, dapat menurunkan mutu seperti nilai cacat biji kopi cukup tinggi. Sebagai hasil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan, maka ditulis objek pembahasan mengenai Proses Penggerbusan dan Pengayakan Biji Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Pada Pabrik Rayap di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang dijadikan

tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari Magang di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap sebagai berikut:

1. Memahami dan menjelaskan serangkaian kegiatan dalam implementasi proses penggerbusan kopi robusta di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap.
2. Mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi pada pengolahan kopi robusta khususnya pada proses penggerbusan di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dalam melaksanakan Magang di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan serta dapat melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Meningkatkan pemahaman dan menambah wawasan mengenai lingkungan dan budaya perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang ini dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap yang berlokasi di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kec. Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68113. Pelaksanaan Magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 1 November 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Magang di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap sebagai berikut:

1. Wawancara

Mahasiswa mengumpulkan data melalui tanya jawab secara verbal pada ekspert ataupun pihak-pihak yang bersangkutan di lokasi Magang.

2. Observasi

Mahasiswa melaksanakan Magang dan mencatat secara langsung kondisi lapang dengan mengamati proses sortasi di dalam perusahaan.

3. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dengan memanfaatkan hasil studi yang telah ada sebagai sumber pustaka untuk mempelajari kesesuaian teori dengan praktik yang dilakukan serta upaya pengembangannya.

4. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengumpulan data yang berbentuk foto ataupun video di lokasi Magang.